

KONTRIBUSI TENAGA KERJA WANITA PT GUNUNG SAWIT SELATAN LESTARI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA MUARA KATI BARI I KABUPATEN MUSI RAWAS

Anugra Raduga, Nenny Wahyuni, Andri

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas

email : anugraraduga22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan buruh tani wanita PT Gunung Sawit Selatan Lestari (GSSL) terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Muara Kati Baru I. Penelitian ini dilakuakn di Desa Muara Kati Baru I Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Dalam penelitian ini banyaknya responden yang diambil 25 buruh tani wanita yang bekerja di PT GSSL. Analisis yang digunakan metode deskriptif dengan menghitung rata-rata pendapatan , dan juga menggunakan kriteria kontribusi. Hasil dari penelitian ini yaitu rata-rata pendapatan tenaga kerja wanita PT GSSL sebesar Rp 44,632,953 dan rata-rata pendapatan suami yaitu sebesar Rp30,490,552 , dan rata-rata pendapatan anggota keluarga lain yaitu sebesar Rp 18,000,000 kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita PT GSSL terhadap pendapatan rumah tangga dapat dilihat dari kriteria konribusi 47 % sehingga kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita tergolong baik.

Kata Kunci : Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita

ABSTRAK

This study aims to determine the contribution of female farm laborers' income to household income in Muara Kati Baru I Village. This study was conducted in Muara Kati Baru I Village, Tiang Pumpung Kepungut District, Musi Rawas Regency. Twenty-five female farm laborers working at PT GSSL were selected as respondents. The analysis used a descriptive method by calculating the average income and using contribution criteria. The results of this study indicate that the average income of female workers at PT GSSL is Rp 44,632,953, the average income of husbands is Rp 30,490,552, and the average income of other family members is Rp 18,000,000. The contribution of female workers' income to household income at PT GSSL can be seen from the contribution criteria of 47%, so the contribution of female workers' income is considered good.

Keywords: Contribution of female workers' income

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara dan menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Indonesia memiliki luas daratan sekitar 1,9 juta kilometer persegi yang mayoritas tanahnya sangat cocok untuk lahan pertanian. Faktor geografis dan iklim yang beragam di Indonesia memberikan potensi yang besar bagi pertanian dan produksi pangan. Mayoritas penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama .Rahayu,2018. Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang sangat strategis untuk terus dikembangkan. Tanaman kelapa sawit adalah subsektor perkebunan yang memiliki peran penting bagi pembangunan perkebunan nasional, karena mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat dan sebagai sumber perolehan devisa negara.

Masuknya tenaga kerja wanita khususnya ibu rumah tangga dalam pasar tenaga kerja berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga Taliye,et al,,. 2018. Situasi dan keadaan perekonomian rumah tangga di pedesaan mendorong masyarakat untuk melakukan efesiensi

pengeluaran serta memaksimalkan penggunaan sumber daya ekonomi guna meningkatkan pendapatan rumah tangga banyak wanita mengambil peran dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan bekerja.

Menurut Bhastoni dan Yulianti 2015 wanita yang bekerja itu memiliki peran ganda, yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan mencari nafkah dalam membantu pendapatan keluarga. Tingkat pendapatan buruh tani kelapa sawit merupakan salah satu sumber kontribusi pendapatan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan demikian kontribusi tersebut sangat penting bagi keluarga wanita untuk meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Banyak dasar yang membuat wanita bekerja, yang pertama karena wanita yang menjadi janda yang di cerai atau ditinggal mati oleh suami yang mengharuskan wanita menggantikan posisi kepala rumah tangga untuk mencari nafkah agar terpenuhi semua kebutuhan keluarganya, yang kedua wanita yang sudah bersuami tetapi pendapatan suaminya belum cukup memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Fasiha et al 2024.

Berdasarkan latar belakang diatas, mengingat mayoritas mata pencarian penduduk desa Muara Kati Baru 1 adalah petani kelapa sawit maka kebanyakan ibu rumah tangga yang ikut bekerja membantu suaminya untuk mencari tambahan uang untuk kebutuhan rumah tangga nya dengan menjadi buruh tani kelapa sawit. Peran mereka pada usaha tani kelapa sawit tersebut secara tidak langsung akan memberikan kontribusi pendapatan terhadap perekonomian rumah tangga sehingga mampu memberikan solusi bagi para ibu-ibu dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kontribusi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit PT GSSL Di Desa Muara Kati Baru.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2025 di Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut yang berlokasi di Desa Muara Kati Baru 1. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja berdasarkan lokasi berada disekitaran PT GSSL. Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Kati Baru 1 dengan menggunakan metode survey. Data yang diperoleh dilapangan akan diolah dengan metode tabulasi dan diolah dengan sistem matematis, untuk kemudian dijelaskan secara deskriptif, sehingga diperoleh gambaran tentang pendapatan rumah tangga.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data menta yang di ambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada, data primer bisa didapat dengan cara wawancara, kuisioner dan obsepsi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara tektik wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner terhadap tenaga kerja wanita didaerah penelitian. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dengan cara mencatat laporan atau dokomintasi dari intansi- intansi yang berkaian dengan penelitian, antara lain Dinas perindustrian, dan Badan pusat Statistik (BPS) serta liatur-liatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diolah kemudian dianalisis secara matematis dengan menggunakan rumus – rumus sebagai berikut :

Pendapatan total rumah tangga dihitung menggunakan persamaan :

$$P_{drt} = P_{dp} + P_{dw} + P_{da}$$

Keterangan :

P_{drt} : Pendapatan rumah tangga (Rp)

P_{dp} : Pendapatan pria/ Suami (Rp)

P_{dw} : Pendapatan Wanita /Istri (Rp)

P_{da} : pendapatan anggota keluarga (Rp)

Untuk mengetahui kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dari PT GSSL terhadap pendapatan rumah tanggah dengan menggunakan rumus (Asnawi,2015) yaitu :

I

I : Pendapatan total keluarga (Rp)

Sumber : Wahyuni, N. 2021

Jurnal Citra Agritama, Universitas Musi Rawas

PT. Gunung Sawit Selatan Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari 2 (dua) estate yaitu: Rantau Serik Estate dan Muara Kati Estate. PT. Gunung Sawit Selatan Lestari terletak di Desa Muara kati Baru I dan Kebur Jaya Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang berdiri pada tahun 2010 dan mulai melakukan pembukaan lahan pada tahun 2012, hingga saat ini sudah ada sekitar 3.104,84 Ha yang sudah di tanam.

Identifikasi Responden Penelitian

Identifikasi responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kuisioner yang disebar oleh penulis yang digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, jenis pekerjaan, pendapatan dan pendidikan responden.

Identifikasi Tenaga Kerja Wanita Responden Berdasarkan Umur

Reponden yang di ambil dalam penelitian ini adalah tenaga kerja wanita yang bekerja di PT Gunung Sawit Selatan Lestari sebanyak 25 responden . mayoritas responden berasal dari kategori usia 21- 29 tahun yaitu 4 orang atau 16 % persen di susul dengan usia 31-39 tahun yaitu 8 orang atau 32% persen di susul dengan usia 40-49 tahun yaitu 12 orang atau 48 % persen dan usia lebih dari 50 tahun yaitu 1 orang atau 4% persen. Menurut badan pusat statistik (2023) menyatakan bahwa usia penduduk lebih dari 15 samapi 64 tahun dinyatakan usia produktif. PT GSSL memperkerjakan tenaga kerja dengan usia yang produktif hal ini sesuai dengan pendapat suryana (2019), menyatakan bahwa angkatan kerja digolongkan produktif apabila umurnya berkisar antara 15-60 tahun. tenaga kerja wanita yang berada pada umur produktif dapat memberikan indikasi yaitu para tenaga kerja wanita masih memiliki kemampuan dan potensi baik fisik maupun mental untuk bekerja dengan baik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan kesejahteraan rumah tangga. berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa usia pekerja yang produktif yaitu antara 15-60 tahun. Umur dapat di jadikan sebagai tolak ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja, dimana kondisi umur yang masi produktif, maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal mashuri,etal,2019

1.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Responden Peneltian

NO	Tingkat pendidikan	Jumlah(jiwa)	Persentase (%)
1	SD	11	44
2	SMP	8	32
3	SMA	6	24
Jumlah		25	100

Sumber: Data olahan hasil penelitian, 2025

Dari tabel 2. di atas menunjukan bahwa sebagian besar responden penelitian berpendidikan dasar yaitu sebanyak 11 orang atau 44% persen. Selain itu yang telah tamat SMP sebanyak 8 orang atau 32% persen dan SMA sebanyak 6 orang atau 24 % persen .dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan tamatan bangku sekolah dasar, dari data tersebut menunjukan bahwa tingkat pendidikan buruh tani wanita responden masi renda karena sebagian besar responden hanya sampai pada jenjang sekola dasar (SD). Pada umumnya orang yang tamatan sekola dasar sulit untu mengoperasikan teknologi modern, hal tersebut menyebabkan masyarakat di Desa Muara Kati Baru I dengan pendidikan terakhir sekola dasar tidak mampu untuk bersaing dalam bidang pekerjaan yang menggunakan teknologi yang moderen. Banyaknya responden dengan pendidikan terakhir sekola dasar di karenakan PT GSSL tidak memberikan kriteria minimal pendidikan untuk menjadi tenaga kerja wanita dan hanya memerlukan kekuatan secara fisik dan kesabaran serta ketelitian dalam

kegiatan perawatan, pemupukan, penyemprotan. Oleh karena hal itu menjadi sebuah kesempatan bagi masyarakat dengan pendidikan yang rendah untuk mendapatkan lapangan pekerjaan.

Jenis Pekerjaan Responden Penelitian

Tabel 3. Jenis Pekerjaan Responden :

NO	Jenis pekerjaan	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1	penyemprotan	18	72
2	pemupukan	7	28
	Jumlah	25	100

Sumber: Data olahan hasil penelitian , 2025

Dari tabel 3. berdasarkan jenis pekerjaan responden penelitian di PT GSSL yaitu 25 responden yang bekerja sebagai tenaga kerja tetap yang terdiri dari pekerjaan sebagai penyemprotan sebanyak 18 orang dengan persentase 72% persen, dan tenaga kerja pemupukan berjumlah 7 orang dengan persentase 28% persen.

Pendapatan tenaga kerja wanita pada PT GSSL

Pendapatan dari beberapa hari kerja di kali dengan upah kerja di peroleh dari hasil perkalian antara jumlah tersebut, untuk mengetahui berapa pendapatan tenaga kerja dapat di lihat pada tabel 3. berikut:

Tabel 4. Pendapatan tenaga kerja tani wanita

No	Uraian	Rata- rata pendapatan (Rp/ Tahun)
1	Pendapatan Istri	45,559,836
2	Pendapatan suami	25,490,552
3	Pendapatan anggota keluarga lain	18,000,000
	Jumlah	88.050.388

Sumber: Data Olah Penelitian 2025

Dari tabel 4. di atas menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga dalam satu tahun terdiri dari 3 pendapatan yaitu pendapatan tenaga kerja wanita (istri), pendapatan tenaga kerja pria (suami), dan pendapatan tenaga kerja anggota keluarga lain (anak). Pendapatan tenaga kerja wanita (istri) yakni sebesar Rp.45,559,836 per tahun atau Rp.3,796,653 per bulan dan . untuk pekerjaan istri yang bekerja di PT GSSL yang bekerja sebagai penyemprot dan pemupukan Pendapatan tenaga kerja tersebut bisa mengalami pengurangan gaji apabila tenaga kerja tidak masuk hari kerja. Pendapatan tenaga kerja pria (suami) yakni sebesar Rp 25,490,522 per tahun ,untuk pekerjaan suami yaitu sebagai tenaga kerja yang bekerja di PT GSSL dan sebagai petani . dan pendapatan tenaga kerja anggota keluarga lain (anak) yakni sebesar Rp.14.160.000 per tahun untuk pekerjaan anak kebanyakan sebagai buruh. Dari total pendapatan tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan yang paling banyak yaitu pada pekerjaan buruh PT karena pendapatannya di hasilkan dalam satu bulan sekali dan upah perhariannya senilai Rp.151,866 dikali jumlah hari masuk kerja, karena hal itulah pendapatannya lebih besar daripada pekerjaan lainnya dan masyarakat di Desa Muara Kati Baru I juga sebagian besar bekerja di PT GSSL.

Tabel 5.pendapatan suami selama satu tahun

No	Jenis pekerjaan	Rata- rata pendapatan Suami(Rp/tahun)	persentase (%)
1	Buruh PT	44,632,953	59
2	Petani	30,490,552	40
Jumlah		75,123,505	100

Dari tabel 5. dapat diketahui bahwa total pendapatan suami yang diterima berdasarkan jenis pekerjaan,yaitu buruh PT GSSL dengan total pendapatan sebesar 44,632,953 dengan persentase 59 % hari kerja dan upah harian yang didapatkan oleh responden. Kemudian pekerjaan yang dimiliki oleh suami responden yaitu buruh tani dengan total pendapatan sebesar 30,490,552 dengan persentase 40 % ,dengan jumlah keseluruhan responden yang memiliki suami pendapatan suami responden dalam penelitian ini juga berpariasi ada yang sebagai buruh PT dan petani.

Tabel 6 konribusi pendapatan buruh tani wanita PT GSSL selama 1 Tahun

No	Uraian	Rata- rata pendapatan Total (Rp/Tahun)	persentase (%)
1	Pendapatan suami	30,490,552	32
2	Pendapatan istri	44,642,953	47
3	Pendapatan anggota Keluarga lain	18,000,000	21
Jumlah		93,123,505	100

Sumber: data olahan hasil penelitian 2025

Dari tabel 6 diketahui total pendapatan rumah tangga dalam satu tahun pendapatan suami yakni Rp 30,490,552 /tahun dengan persentase 32% dengan pekerjaan sebagai buruh PT ,dan petani, .dan pendapatan total buruh tani wanita yakni sebesar Rp 44,642,953 / tahun dengan persentase 47 % dengan pekerjaan pemupukan dan penyemprot. Dan pendapatan anggota keluarga lain (anak) yakni Rp 18,000,000 / tahun dengan persentase 21%.total pendapatan sebesar Rp 88,050,388 pendapatan istri lebih besar di bandingkan pendapatn suami dan pendapatan anggota keluarga lain (anak) karena pendapatan istri stabil dari pekerjaan buruh PT .pendapaan suami dan pendapatan anggota keluarga lain (anak) lebih kecil daripada karena pendapatan suami yang tidak stabil dan pendapatan anggota keluarga lain yang masi buruh harian dapat diketahui bahwa total pendapatan yang di terima anggota keluarga lain sebesar 18,000,000. dengan jumlah keseluruhan responden 25 orang, hanya beberapa responden yang memiliki anggota keluarga lain yang bekerja membantu kontribusi pendapatan keluarga walaupun relatif kecil tetapi sangat membantu pendapatan keluarga yang tidak memiliki suami.

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan persentase kontribusi pendapatan karyawan wanita PT GSSL sebesar 47%. Berdasarkan nilai persentase kontribusi menunjukan bahwa dapat menimbulkan penambahan pendapatan rumah tangga. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 dimana nilai persentase kontribusi pendapatan karyawan wanita lebih besar dibandingkan pendapatan suami yakni sebesar 32 % namun berdasarkan skala persentase >50 %. hal ini dapat terjadi karena pendapatan rumah tangga responden berasal dari tiga sumber yakni pendapatan suami, istri,dan anggota keluarga lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan Penelitian ini yaitu,

1. Pendapatan yang di peroleh tenaga kerja wanita sebesar Rp 44,642,953 per tahun
2. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita sebesar 47 % masuk dalam kriteria kontribusi baik
3. Kontribusi tenaga kerja wanita di Desa Muara Kati Baru I menunjukan peran wanita dalam meningkatkan Kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Irvan, A 2015, Kontribusi Pendapatan Usaha Pupuk Organik Terhadap Total pendapatan kelompok pada sistem Intregresi Padi Ternak Sapi Potong
- Bhaston dan Yulianti 2015. Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tanggah Petani Kelapa Sawit di Desa Kesolong Kecamatan Bambairi Kabupaten Mamuju Utara. J Agrotekbis 3(2), 231-239
- Beti Mulu.(2017). Peran Wanita Tani Pembuatan Atap Rumbi dalam Meningkatkan Pendapata Keluarga. Jurnal Studi Ekonomi Vol 2 No,1
- Badan Pusat Statistik ,2022, Pendapatan Rumah Tangga Dalam <http://www.bps.go.id/istilah/>,diakses pada 27 November 2022
- Badan pusat statistik Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Tiang Pum pung Kepungut 2018
- Firdausa, Rosetyani A.,Fitrie A.2013. Pengaruh modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak.Dipenogoro Journal Of Economicsv, Vol, 2 No 1
- Keluarga,Pemenuhan Kebutuhan.2024,"Pendapatan Kariawan Pemanen Kelapa Sawit PT.Agrosinegri Nusantara Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga"2 (1):122-31
- Marhawati, Gapri anton. M . 2016 Kontribusi usaha tani padi sawa terhadap pendapatan usaha tani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol.Jurnal Agrotekbis ISSN 2338-3011 Vol.No.1.
- Ruyter,D,Alex Brown,M.,g Burgess, J.2019. Pekerjaan Pertunjukan dan Revolusi Industri Ke Empat: Konseptual dan Regulasi
- Rahayu,Flora Septika Wulandari,Arum Ambersari,and Agathan Ayiek Sih Seyekti.2018."Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga di Perkebunan Kelapa Sawit PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provensi Kalimantan Tengah ."Jornal Mesepe 3 (1): 58-66
- Santosuosso, A., Goodenough, O.R.,g Tomasi,M 2015 Tantangan Inovasi dalam Hukum:Dampak Teknologi dan Sains Tentang Stud dan Praktik Hukum.Pavia Universitas press
- Satria,I,W,S,W,G., Aryanti, N.N.M.,g Mudana,I I.2014 Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Harian lepas Ditinjau Dari Peraturan Perundang Undangan Di Indoneia Kerta Semaya 2(4) Surya. 2019..," usia yang produktif untuk bekerja "

JURNAL CITRA AGRITAMA

CAT. Vol. 15, (1), Pp: 21- 28, JUNI 2025

ISSN: 2089-5437

Website: <https://ejurnal.unmura.ac.id/index.php/citraagritama>

Triana,A . 2018. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja k31 Unpad dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga.Vol. 5 No.2.

Talipe , A . 2018 Peran Ganda Ibu Rumah Tangg Pekerja K3I Unpad dalam Rangka Menunjukan Perekonomian Keluarga Vol.5 No 2.

Wahyuni,Nenny,2021, Kontribusi Pendapatan Usaha tani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tanggah Petani di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. 1, Mei 2021